



**RENCANA STRATEGIS BISNIS  
PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA  
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI  
FT UM 2015-2019**

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI  
2015**



## **KATA PENGATAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wataala, karena atas rahmat serta kanuria Nya Rencana Strategis (Renstra) Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Teknologi Industri FT UM 2015—2019 selesai tersusun. Renstra ini merupakan dokumen resmi yang menggariskan dan menentukan arah perkembangan Program Studi untuk lima tahun ke depan, yang dirumuskan dengan mengacu pada Renstra Bisnis Jurusan TI, dan Renstra Bisnis Fakultas Teknik 2015-2019.

Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra program studi ini. Semoga Renstra 2015-2019 ini dapat menjadi pedoman segenap sivitas akademika dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama dalam mengembangkan Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Teknologi Industri FT UM ke depan.

Malang, September 2015  
Koordinator Program Studi,

Endang Prahastuti  
NIP 196104261988012001



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Sistematika Renstra Program Studi D3 Tata Busana 2015-2019 .....	3
BAB II    GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI .....	5
A. Sejarah Singkat .....	5
B. Visi, Misi, Sistem Nilai, dan Tujuan .....	7
BAB III   KINERJA JURUSAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA TEKNOLOGI INDUSTRI TAHUN 2014 .....	11
A. Layanan Akademik Program Studi .....	11
B. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu .....	16
C. Penelitian dan Pengabdian kepada	

	Masyarakat .....	18
	D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan	
	Tugas Teknis .....	18
BAB IV	ANALISIS LINGKUNGAN .....	23
	A. Acuan Analisis <i>Swot</i> .....	23
	B. Hasil Analisis SWOT .....	25
BAB V	PROGRAM PENGEMBANGAN TAHUN	
	2015-2019 .....	33
	A. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan	
	Indikator Kinerja Misi Stategis 1 .....	34
	B. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan	
	Indikator Kinerja Misi Stategis 2 .....	42
	C. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan	
	Indikator Kinerja Misi Stategis 3 .....	47
	D. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan	
	Indikator Kinerja Misi Stategis 4 .....	53
BAB VI	PENUTUP .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Jumlah Dosen Jurusan Teknologi Industri berdasarkan Jabatan Fungsional .....	17
3.2	Jumlah Tenaga Kependidikan di Jurusan Teknologi Industri .....	17
3.3	Rekap Total Monev Pembelajaran Akhir Semester Tahun 2014/2015 .....	22
5.1	Indikator Kinerja Misi Strategis 1 .....	38
5.2	Indikator Kinerja Misi Strategis 2 .....	44
5.3	Indikator Kinerja Misi Strategis 3 .....	50
5.4	Indikator Kinerja Misi Strategis 4 .....	54





# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Program Studi Diploma 3 (D3) Tata Busana merupakan salah satu program studi pada Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang (UM). Program Studi D3 Tata Busana FT UM senantiasa berbenah dan menyiapkan diri dalam rangka menuju peningkatan kinerja seluruh tenaga pendidik maupun kependidikan yang ada di jurusan. Hal ini dimaksudkan agar Program Studi D3 Tata Busana menjadi program studi yang unggul dan menjadi rujukan pada bidang ilmu murni tata busana, seperti tersirat dalam visi dan misi jurusan, Fakultas, maupun Universitas.

Untuk mencapai tujuan seperti yang tercantum dalam visi dan misi jurusan, perlu disusun aktivitas dan kegiatan-kegiatan unggulan dengan melakukan analisis SWOT dan mempertimbangkan isu-isu strategis pengembangan pendidikan tinggi. Analisis SWOT digunakan untuk menggali apa yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*treath*) yang dimiliki

oleh Program Studi D3 Tata Busana, yang selanjutnya dijadikan dasar pertimbangan dan pengembangan program dan kegiatan. Berdasarkan hal tersebut dan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis di atas maka Program Studi D3 Tata Busana FT UM mengembangkan Renstra program studi untuk periode 2015-2019 ke dalam lima pilar yang mengacu pada Renstra FT UM. Kelima pilar tersebut meliputi: (1) Penyediaan Layanan Akademik Program Studi; (2) Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu; (3) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; (4) Penyediaan Layanan Kelembagaan; dan (5) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis.

Manajemen di Program Studi D3 Tata Busana telah berkembang kearah yang lebih baik, terbuka dan kondusif di bawah tanggung jawab Koordinator Program Studi (Koorprodi). Semua itu merupakan langkah awal agar kedepan menjadi jurusan yang mandiri, dengan suasana akademik yang terus berkembang dengan baik dari tahun ke tahun.

Renstra Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Teknologi Industri disusun selaras dengan Renstra Fakultas Teknik UM 2015-2019 dan Renstra UM 2015-2019. Renstra Program Studi D3 Tata Busana 2015-2019 merupakan dokumen yang memuat rencana program dan kegiatan untuk

mencapai suatu kondisi yang diharapkan pada 5 tahun ke depan. Renstra ini mengacu pada tiga pilar pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu (1) Pemerataan dan perluasan akses; (2) Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; dan (3) Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.

## **B. Sistematika Renstra Program Studi D3 Tata Busana 2015—2019**

Dokumen Renstra Program Studi D3 Tata Busana 2015—2019 ini terdiri atas enam bab yaitu:

1. Bab I : Pendahuluan
2. Bab II : Gambaran Umum Program Studi D3 Tata Busana
3. Bab III : Kinerja Program Studi D3 Tata Busana Tahun 2014
4. Bab IV : Analisis Lingkungan
5. Bab V : Program Pengembangan Tahun 2015—2019
6. Bab VI : Penutup



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TATA BUSANA JURUSAN TI FT UM**

#### **A. Sejarah Singkat**

Program Studi Diploma 3 (D3) Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan Fakultas Teknik, yakni diawali dengan berdirinya Fakultas Keguruan Teknik (FKT), kemudian pada tahun 1987 berubah menjadi Fakultas Pendidikan Teknolgi dan Kejuruan (FPTK). Sejarah singkat perkembangan Jurusan TI FT UM semenjak tahun 1987 diuraikan sebagai berikut.

1. Tahun 1987, FPTK selain memiliki dua jurusan yaitu PTB dan PTM juga menyelenggarakan dua program minor yang terbuka bagi mahasiswa semua jurusan di IKIP Malang yang mengambil keahlian tambahan yang dinamakan program minor (Elektro dan PKK) yang disajikan sebanyak 20 sks. Penyelenggaraan program minor ini didasarkan pada kebijakan IKIP Malang agar lulusan memiliki kewenangan tambahan. Program tersebut didukung dengan

dimilikinya alat-alat laboratorium tata boga, tata busana, dan tata rias yang merupakan bantuan dari bank dunia bagi semua FPTK yang ada pada 10 IKIP Pembina. Pada saat itu belum dimiliki tenaga dosen PKK bidang boga, busana, maupun tata rias, yang mengajar KPMT-PKK adalah dosen-dosen wanita yang ada di FPTK dan memiliki keterampilan kewanitaan. Baru pada tahun 1988, FPTK IKIP Malang merekrut 11 orang tenaga dosen jurusan PKK, dan program minor PKK FPTK semakin diminati oleh mahasiswa IKIP Malang khususnya mahasiswa dari FIP.

2. Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 241/DIKTI/Kep/1997 tanggal 15 Agustus 1997 FPTK IKIP Malang mendapat perluasan mandat untuk menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan Non-Kependidikan Jenjang Diploma III (D3), termasuk di dalamnya program D3 Tata Boga, dan D3 Tata Busana. Keputusan Dirjen Dikti tersebut sekaligus merupakan awal berdirinya program studi D3 Tata Boga dan Tata Busana dibawah pengelolaan Program Studi Setara Jurusan (PSSJ) Boga dan Busana. Pada tahun itu pula PSSJ Boga dan Busana memiliki mahasiswa angkatan pertama.

3. Pada tahun 1997 FPTK berganti nama menjadi Fakultas Teknik (FT) dan PSSJ Boga dan Busana berganti nama menjadi Jurusan Teknologi Industri, dengan 2 program studi yakni Program Studi Diploma 3 (D3) Tata Busana dan Program Studi Diploma 3 (D3) Tata Boga sampai sekarang.

## **B. Visi, Misi, Sistem Nilai, dan Tujuan**

### **1. Visi**

Mewujudkan Program Studi D3 Tata Busana yang unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana.

### **2. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang vokasional bidang busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan karya yang inovatif.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang

busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas masyarakat.

- 4) Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.
- 5) Memberdayakan potensi dan sumber daya program studi D3 Tata Busana dalam rangka mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.

### 3. Sistem Nilai

- 1) **Kejujuran dan Integritas** (*Honesty and Integrity*): Kesesuaian antara pikiran, sikap, ucapan dan tindakan.
- 2) **Respek** (*Respect for All*): Menghormati keberagaman dan perbedaan serta bertanggung jawab pada kelestarian lingkungan.
- 3) **Manusia Sebagai Sumber Daya Utama** (*Human as Main Resources*): Kekuatan utama terletak pada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
- 4) **Peduli Mutu** (*Quality Care*): Peduli akan mutu menjadi tanggung jawab setiap individu di Jurusan.
- 5) **Inovatif** (*Innovative*): Peningkatan secara berkelanjutan melalui penemuan ide-ide kreatif.



- 6) **Kolaboratif** (*Collaborative*): Memperkuat kemitraan baik didalam maupun diluar kampus.
- 7) **Tangguh** (*Tough*): Tangguh dalam memecahkan masalah dan menghadapi tantangan.

#### 4. Tujuan

Program Studi D3 Tata Busana Jurusan TI FT UM memiliki tujuan untuk:

- a) Menghasilkan lulusan yang cerdas, kompetitif, mandiri dan mampu berkembang secara profesional dalam bidang teknologi busana;
- b) Menghasilkan karya akademik melalui kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu dalam bidang busana;
- c) Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif bidang busana yang unggul dan menjadi rujukan dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional;
- d) Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pemerintah, industri atau lembaga lain yang relevan untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- e) Meningkatkan pengawasan dan penjaminan mutu secara terprogram melalui *internal quality assurance*, evaluasi diri, dan sistem monitoring dan evaluasi
- f) Menyelenggarakan kegiatan tridharma untuk membantu mewujudkan masyarakat yang memiliki penguasaan dan penerapan teknologi bidang busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas.

**BAB III**  
**KINERJA PROGRAM STUDI DIPLOMA 3**  
**TATA BUSANA TAHUN 2014**

**A. Layanan Akademik Program Studi**

Upaya Program Studi Diploma 3 (D3) Tata Busana FT-UM memberikan layanan akademik dilakukan melalui peningkatan daya tampung, perluasan akses, dan peningkatan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan *stakeholders*.

**1. Peningkatan Peminat dan Daya Tampung**

Program Studi D3 Tata Busana sampai tahun 2014 mempunyai daya tampung sejumlah 30 mahasiswa.

Sejak tahun 2012, UM menerapkan jalur penerimaan mahasiswa baru program Diploma melalui jalur Seleksi Mandiri. Pada tahun 2014 jumlah calon mahasiswa peminat Program Studi D3Tata Busana pada jalur Mandiri adalah 33 mahasiswa, dengan tingkat persaingan 1:1.1

## **2. Peningkatan relevansi**

### **a. Pengembangan Kurikulum**

Peran jurusan dalam pengembangan kurikulum mencakup: (1) memfasilitasi sumber daya pengembangan kurikulum; (2) memfasilitasi pengembangan standar kurikulum mata kuliah pada masing-masing prodi; (3) menetapkan beban studi tiap prodi; (4) menetapkan pedoman pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum; dan (5) memfasilitasi peninjauan dan pengembangan kurikulum melalui seminar dan lokarkarya.

Pada tahun 2014 Program Studi D3 Tata Busana Jurusan bersama Fakultas Teknik telah menetapkan beberapa matakuliah umum seperti Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Bahasa Inggris, dan Kewirausahaan sebagai Mata Kuliah Fakulter (FTEK). Pengembangan kurikulum pada mata kuliah keahlian dilakukan oleh masing-masing jurusan/program studi. Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan KKNI dan SNPT yang diarahkan kepada tiga hal yaitu pengembangan silabus, SAP (Satuan Acara Perkuliahan) dan pengembangan perangkat pembelajaran (RPS, Job Sheet, modul/bahan ajar).

Melalui kegiatan seminar dan lokakarya pengembangan kurikulum, jurusan bersama fakultas menetapkan standar kurikulum untuk mata kuliah fakulter

(FTEK). Kebijakan tersebut ditetapkan untuk memberikan jaminan kualitas layanan kepada mahasiswa di semua jurusan Fakultas Teknik. Disamping itu fakultas telah mengembangkan dan melaksanakan sistem evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh masing-masing program studi melalui Tim Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk melakukan pembinaan dan perbaikan.

#### **b. Pengendalian Mutu Pembelajaran**

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan berdasarkan jadwal kuliah yang telah disusun jurusan/prodi dan diadministrasikan secara bersama oleh jurusan dan fakultas. Jurusan melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran berdasarkan jadwal kuliah yang dilakukan oleh GPM. Monitoring pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap I pada minggu pertama perkuliahan, tahap kedua pada saat tengah semester, dan tahap ketiga pada akhir semester. Aspek-aspek yang di evaluasi mencakup (1) tingkat kehadiran dosen/mahasiswa; (2) kelengkapan perangkat pembelajaran (RPS, *hand out*, *job sheet*, modul; dan (3) kinerja pembelajaran yang dilakukan dosen. Instrumen yang

digunakan untuk monitoring dan evaluasi (monev) berupa angket dan lembar observasi/ dokumentasi .

Di samping melakukan monitoring pembelajaran, jurusan juga melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar (PBM). Dalam evaluasi PBM, mahasiswa diminta untuk menilai masing-masing dosen pembina matakuliah melalui format balikan (monevjar) serta dengan sistem online melalui <http://siakad.um.ac.id>. Mahasiswa pada saat akan melihat hasil studi wajib melaksanakan evaluasi PBM, yang digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pembina matakuliah selama satu semester. Hasil evaluasi PBM direkam oleh jurusan dan disampaikan kepada dosen yang bersangkutan melalui koorprodi masing-masing untuk ditindak lanjuti. Namun demikian karena masih dalam tahap perbaikan sistem informasi balikan monevjar belum sampai kepada yang bersangkutan.

### **c. Peningkatan Suasana Akademik**

Untuk mendorong suasana akademik yang kondusif, jurusan mengimplementasikan Pedoman Pendidikan UM yang diselaraskan dengan Renstra Program Studi D3 Tata Busana berupaya untuk menciptakan suasana akademik yang membuat

*stakeholders* khususnya mahasiswa Program Studi D3 Tata Busana merasa tenang, nyaman, betah, dan aman di lingkungan jurusan dengan cara menciptakan sistem layanan dan lingkungan sarana prasarana yang lengkap, layak, dan kondusif bagi terciptanya kegiatan akademik di jurusan. Program Studi mengeluarkan berbagai kebijakan agar tercipta suasana akademik yang layak seperti, Pedoman Penulisan Skripsi/TA, dan Panduan Praktik Industri, yang digunakan sebagai acuan mahasiswa. Selain itu program studi juga memberi dukungan fasilitas dan dana untuk kegiatan peningkatan kualitas akademik yang dianggarkan melalui RAB FT. Sebagai contoh pemberian pendanaan pada kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) serta ujian skripsi/TA.

Program Studi bersama dengan Jurusan TI dan fakultas membuat kebijakan dan memfasilitasi agar setiap tahun masing-masing jurusan melakukan kegiatan berupa kuliah tamu, *excursion study*, studi banding kelembaga lain khususnya ke dunia usaha/dunia industri, pameran produk mahasiswa, dan kegiatan lomba mahasiswa di tingkat nasional.

Program Studi D3 tata busana juga menindaklanjuti program dari fakultas dalam mengimplementasikan kebijakan pengembangan suasana akademik, melalui penerapan SOP

sebagai berikut: (1) awal semester, informasi bidang akademik disampaikan melalui kasubag akademik kepada seluruh mahasiswa tentang kegiatan kepenasehatan untuk menyusun rencana studi pada semester tersebut yang nantinya dapat dilihat pada Kartu Rencana Studi (KRS), (2) awal perkuliahan, adanya daftar hadir mahasiswa pada tiap-tiap matakuliah serta dosen pengampu matakuliah, dengan kondisi ini disetiap semester akan terjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa dosen dan pihak akademik di fakultas sehingga akan tercipta suasana yang kondusif.

Pada tahun 2015, menindak lanjuti kebijakan dari fakultas dalam rangka peningkatan suasana akademik dengan menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan kerjasama dosen dengan tenaga laboran. Program Studi juga memberikan support bagi dosen dan laboran dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat swadana. Untuk tenaga laboran khusus PLP (Pranata Laboratorium Pendidikan) dikembangkan dengan mengikuti kegiatan seminar.

## **B. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu**

Program studi Tata Busana memiliki 6 orang dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan terakhir dosen magister. Data



dosen berdasarkan jabatan fungsional dipaparkan pada Tabel 3.1 sebagai berikut

**Tabel 3.1 Jumlah Dosen Program Studi D3 Tata Busana berdasarkan Jabatan**

No	Uraian	Jumah
1	Tenaga Pengajar	2
2	Asisten Ahli	-
3	Lektor	2
4	Lektor Kepala	2
5	Guru Besar/Profesor	-
<b>Total</b>		<b>6</b>

Data tenaga kependidikan yang ada di Jurusan yang melayani mahasiswa Program Studi diuraikan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Jumlah Tenaga Kependidikan Program Studi D3 Tata Busana**

NO	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir				
		S-1	D-3	SMA/SMK	Lainnya	Jumlah
1	Pustakawan*)	-	-	-	-	-
2	Lab/Teknisi/	3	4	3	-	10
3	Administrasi	-	-	2	-	2
4	Cleaning service	-	-	-	3	3
<b>TOTAL</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>15</b>

### **C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen D3 Tata Busana FT tahun 2014 belum ada, dan hanya 1 penelitian fundamental di tahun 2015.

Sedangkan jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dosen Program Studi D3 Tata Busana pada tahun 2014 adalah pengabdian masyarakat swadana sebanyak 2 kegiatan dengan masing-masing anggota 4 dosen.

### **D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis**

#### **1. Pola Kepemimpinan Program Studi D3 Tata Busana.**

Tiga pola kepemimpinan yang dilakukan di Program Studi D3 Tata Busana yaitu kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Ketua Jurusan bersama Koordinator Program Studi dan Kepala Laboratorium terlibat dalam perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai oleh Program Studi D3 Tata Busana. Secara teknis pelaksanaan operasional, visi misi jurusan dijabarkan menjadi visi misi program studi. Kewenangan kegiatan operasional prodi menjadi tanggungjawab masing-masing koorprodi yang mengacu pada Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) organisasi yang telah

ditetapkan. Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran menjadi kewenangan Kepala Laboratorium dan dibantu oleh Kepala Sub Laboratorium. Pengambilan keputusan yang strategis maupun operasional melibatkan semua komponen organisasi di jurusan, sehingga semua unsur organisasi memiliki komitmen dan loyalitas melaksanakan tugas sesuai fungsi organisasi.

## **2. Sistem Penjaminan Mutu**

Program Studi D3 Tata Busana dalam meningkatkan kualitas *Tri Dharma* Perguruan Tinggi, telah memiliki tim penjamin mutu di tingkat Jurusan yang disebut dengan Gugus Penjamin Mutu (GPM). GPM dilegalitaskan dengan SK Dekan. Program kerja yang dilakukan oleh GPM mencakup tiga program, yaitu: (1) Penyusunan dokumen kebijakan, Pedoman mutu dan standar mutu tingkat Jurusan, (2) Melakukan dan mendokumentasikan monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran. Kegiatan GPM tersebut sejalan dengan kegiatan AIMA yang dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UM setiap tahun.

Guna menciptakan suasana lembaga yang kondusif dengan kinerja yang terarah dan terukur, GPM jurusan menyusun dokumen kebijakan seperti, Petunjuk Teknis

Pelaksanaan Pembelajaran pada tingkat jurusan. Pedoman mutu yang telah disusun kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi dalam implementasinya di lapangan. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan oleh UPM ke Satuan Penjamin Mutu (SPM) tingkat universitas dan tembusan ke jajaran Dekan agar dilakukan supervisi dan pembinaan jika terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan dengan pedoman mutu. Sedangkan pada tingkat jurusan GPM melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada Ketua Jurusan, jika terdapat temuan yang tidak sesuai dengan standart dilakukan supervisi dan pembinaan.

Pada saat ini, monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh GPM difokuskan pada kegiatan akademik, khususnya proses pembelajaran. Setiap semester GPM melakukan tiga kali monitoring terhadap kegiatan akademik yaitu monitoring pembelajaran awal semester, monitoring pembelajaran tengah semester dan monitoring pembelajaran akhir semester. Sebagai responden kegiatan monev adalah mahasiswa masing-masing prodi yang dipilih secara acak. Monitoring yang dilakukan pada masing-masing kegiatan mencakup:

- a. Monitoring Awal Semester, mencakup data kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, ketersediaan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan *hand out* pada awal perkuliahan

yang dilakukan pada minggu pertama perkuliahan. Selain itu juga memonitor sarana dan prasarana pembelajaran.

- b. Monitoring Tengah Semester, mencakup data kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, pelaksanaan UTS dan pembahasan soal UTS atau pengembalian lembar jawaban UTS.
- c. Monitoring Akhir Semester, mencakup data rekapitulasi secara keseluruhan proses pembelajaran, rekap nilai (tingkat kelulusan) pada setiap mata kuliah.

Rekaman data hasil monev disimpan di Subag Pendidikan.

Hasil Monev tahun 2014/2015 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Rekap Total Money Pembelajaran Akhir Semester Gasal 2014/2015**

Semester	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	% Kehadiran		Kesesuaian	%
	MK	Sks	Js	Mhs	Off	Mhs	Dosen	RPP (%)	UAS
Gasal	22	57	100	357	22	96.7	100	100	100
Genap	19	49	84	360	19	95.8	99.77	99.77	100

## **BAB IV**

### **ANALISIS LINGKUNGAN**

#### **A. Acuan Analisis Swot**

Penyusun Rencana Strategis Program Studi Diploma 3 (D3) Tata Busana 2015–2019 memerlukan analisis objektif tentang lingkungan internal dan eksternal Program Studi D3 Tata Busana sampai dengan tahun 2014. Kinerja jurusan merupakan gambaran internal yang telah disajikan pada Bab III. Pada bab ini akan diidentifikasi dan dianalisis sisi internal dan kondisi lingkungan eksternal yang mencerminkan keseluruhan aspek di luar Program Studi D3 Tata Busana yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan Program Studi D3 Tata Busana.

Analisis situasi yang dilakukan secara internal oleh Program Studi D3 Tata Busana bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran keberadaan/kualitas jurusan saat ini (*existing condition*). Dalam konteks perencanaan strategis, hal tersebut sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan.

Analisis lingkungan internal ditujukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Program Studi D3 Tata Busana, sedangkan analisis lingkungan eksternal ditujukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Program Studi D3 Tata Busana. Analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, and threats*) digunakan untuk menempatkan Program Studi D3 Tata Busana pada suatu posisi yang menjadi dasar dalam menyusun strategi pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya untuk 5 (lima) tahun yang akan datang. Berikut adalah aspek-aspek internal dan eksternal yang diidentifikasi sebagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Program Studi D3 Tata Busana.

Analisis SWOT mengacu pada tujuh standar BAN PT yang diantaranya adalah: (1) Visi, Misi, Tujuan & Sasaran, dan Strategi Pencapaian Jurusan, (2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu, (3) Mahasiswa dan Lulusan, (4) Sumber Daya Manusia, (5) Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, (6) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi, dan (7) Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama



## **B. Hasil Analisis SWOT**

### **1. Kekuatan**

- 1) Program Studi D3 Tata Busana telah memiliki visi, misi, dan tujuan yang sangat jelas dan sangat realistik.
- 2) Visi, misi, dan tujuan jurusan sudah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FT UM.
- 3) Seluruh unsur tata pamong jurusan menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil
- 4) Struktur organisasi telah sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- 5) Jurusan memiliki Gugus Penjaminan Mutu.
- 6) Tersedianya jaringan teknologi informasi secara LAN.
- 7) Proses seleksi calon mahasiswa baru dilakukan secara ketat dan baik sehingga mahasiswa yang diterima bermutu akademik tinggi
- 8) Mahasiswa berpotensi melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, melalui kegiatan ilmiah, baik melalui kegiatan PKM (PKM-P, PKMI, PKM-K, PMK-T, PKM –AI, PKM-GT)
- 9) Program studi sudah terakreditasi.
- 10) Wadah interaksi dosen dan mahasiswa sudah berjalan dengan baik.

- 11) Program studi pendidikan di Program Studi D3 Tata Busana sudah dikenal oleh masyarakat.
- 12) Dosen Jurusan yang memiliki gelar S2 (100%), hal ini sudah sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa dosen minimal bergelar magister.
- 13) Jumlah dosen dengan jabatan lektor dan lektor kepala berjumlah 4 orang (66,6 %).
- 14) Telah berfungsinya GPM untuk memonitoring pelaksanaan pembelajaran.
- 15) Kurikulum program studi di Program Studi Diploma 3 (D3) Tata Busana mencetak profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan di lembaga pendidikan maupun di industri.
- 16) Kurikulum program studi mempunyai persentase praktikum yang relatif besar dalam rangka menyiapkan lulusan yang mampu menyelenggarakan pembelajaran produktif.
- 17) Prodi memiliki tenaga pengajar baik dari bidang Non Kependidikan bidang keahlian Tata Busana.
- 18) Tersedia unit usaha yang merupakan bagian dari mata kuliah (MUB Modiste, MUB Butik, dan MUB Industri)

## 2. Kelemahan

- 1) Belum tersedia Prosedur Operasi Standar (POS) untuk melaksanakan sistem pengelolaan fungsional dan operasional Prodi
- 2) Sistem penjaminan mutu hanya difokuskan pada aktivitas pembelajaran dan belum menjangkau semua aspek kelembagaan jurusan.
- 3) Kapasitas *Bandwidth* terbatas
- 4) Keketatan persaingan dalam penerimaan mahasiswa baru Program Studi D3 belum merata, sebagian besar masih rendah.
- 5) Peminat memasuki program D3 sangat rendah
- 6) Sebagian besar mahasiswa berasal dari Jawa Timur.
- 7) Kepenasehatan akademik oleh dosen PA belum berjalan efektif.
- 8) Data tentang alumni belum tersedia secara lengkap dan *up to date*.
- 9) Keterlibatan alumni dalam pengembangan prodi sangat rendah.
- 10) Pemanfaatan fasilitas laboratorium untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui kegiatan ekstra belum optimal.
- 11) Jurusan masih belum memiliki guru besar.

- 12) Distribusi dosen terhadap usia tidak merata (66,6 % berusia diatas 50 tahun)
- 13) Belum optimalnya operasional KBK.
- 14) Belum ada pemetaan pengembangan SDM terhadap keahlian yang dibutuhkan ditingkat prodi .
- 15) Rendahnya kemampuan dosen dalam penguasaan bahasa internasional
- 16) Kurangnya pengalaman industri (lapangan) tenaga dosen.
- 17) Rendahnya sertifikasi keahlian dosen.
- 18) Belum tersedianya secara lengkap Perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan Ajar, Instrumen Evaluasi Hasil Belajar) sebagai data untuk Jurusan/Prodi
- 19) Belum banyak melibatkan *stakeholder* dan alumni dalam penyusunan kurikulum.
- 20) Belum optimalnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.
- 21) Belum optimalnya fungsi *treasure study* sebagai *feedback* pengembangan kurikulum.
- 22) Belum optimalnya kerjasama dengan industri dalam bentuk magang ataupun kerja praktek, kuliah tamu, dll

- 23) Ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran (LCD, dll.) masih kurang.
- 24) Beberapa peralatan lab/bengkel belum dapat memenuhi standar

### **3. Peluang**

- 1) Kebijakan pemerintah untuk Komposisi SMK:SMA yakni 55:45
- 2) Perkembangan industri memberikan peluang bagi lulusan vokasional dan akademik
- 3) Hibah kompetisi (PKM) yang didanai dikti.
- 4) Potensi alumni untuk memperkuat almamater.
- 5) Program beasiswa Dikti untuk studi lanjut S3 di dalam dan di luar negeri
- 6) Kebijakan pemerintah untuk mempercepat proses sertifikasi dosen.
- 7) Mengembangkan kurikulum yang melibatkan *stakeholder* dan alumni.
- 8) Penyusunan kurikulum berdasarkan KKNI.
- 9) Adanya Asosiasi Profesi Sejenis (APTEKINDO) yang selalu memberi wawasan dalam pengembangan Kurikulum mantan LPTK.

- 10) Terdapat banyak tawaran rekrutmen lulusan dari berbagai industri/perusahaan maupun sekolah.
- 11) Terdapat skema dana penelitian dan pengabdian kompetitif di DP2M.
- 12) Banyaknya seminar dan jurnal nasional terakreditasi yang dapat menjadi media publikasi karya dosen.
- 13) Ratio dosen terhadap mahasiswa 1:10,07, hal ini sudah memenuhi standar BAN PT, yaitu 17 sampai 23 mahasiswa tiap 1 orang dosen.

#### **4. Ancaman**

- 1) Promosi besar-besaran dari perguruan tinggi sejenis dalam strategi dan taktis rekrutmen calon mahasiswa baru.
- 2) Munculnya PTN dan PTS sejenis di daerah, dapat menurunkan persaingan calon peminat mahasiswa baru.
- 3) Tuntutan kualifikasi dari dunia industri semakin meningkat pada kompetensi lulusan.
- 4) Kuatnya peran alumni dari perguruan tinggi sejenis dalam memberikan akses jaringan bagi almamaternya.

- 5) Pengembangan kurikulum tidak dapat bertahan secara permanen karena menyesuaikan dengan kebutuhan pasar
- 6) Rendahnya pemahaman masyarakat tentang Pendidikan Vokasional (D3) mengakibatkan minat masuk D3 masih rendah.
- 7) Ketentuan tentang dosen tersertifikasi yang mewajibkan terpenuhinya tugas pada semua bidang tridharma.
- 8) Standar akreditasi yang menetapkan kegiatan penelitian dan pengabdian yang cukup tinggi tiap dosen.
- 9) Kebijakan dikti tentang pendanaan pendidikan vokasional (D3) di universitas lebih rendah dari pendidikan vokasional di Politeknik.
- 10) Makin tingginya tingkat persaingan untuk mendapatkan pendanaan penelitian dan pengabdian dari Dikti.
- 11) Diberlakukannya MEA menjadi ancaman bagi dosen untuk meningkatkan mutu lulusan.





## **BAB V**

### **PROGRAM PENGEMBANGAN TAHUN 2015-2019**

Program pengembangan yang akan dilaksanakan Program Studi Diploma 3 (D3) Tata Busana dalam 5 tahun kedepan (2015-2019) dirumuskan sebagai visi strategis. Visi strategis lima tahun tersebut harus mampu mengakselerasi perkembangan Program Studi D3 Tata Busana menuju peningkatan daya saing dengan memanfaatkan segala peluang dan potensi yang dimiliki Program Studi D3 Tata Busana saat ini. Akselerasi harus dilaksanakan dengan tahapan yang tepat yang dimulai dari penguatan daya saing. Visi strategis Program Studi D3 Tata Busana 2015-2019 diterjemahkan ke dalam empat misi strategis yang meliputi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan karya yang inovatif.

- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.

#### **A. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis I**

Tujuan, sasaran strategis, kegiatan, dan indikator kinerja dalam kurun waktu lima tahun mendatang diuraikan sebagai berikut.

**Misi Strategis 1:** Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif

##### **a. Tujuan**

- (1) Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan berkualitas
- (2) Berkembangnya potensi dan kepribadian mahasiswa

melalui pendidikan dan pengalaman belajar yang berkualitas

- (3) Dihasilkannya lulusan yang memiliki daya terima tinggi secara regional dan nasional
- (4) Meningkatnya kapasitas layanan pendidikan

**b. Sasaran strategis**

- (1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang unggul
- (2) Terwujudnya potensi dan kepribadian mahasiswa yang berkualitas
- (3) Terwujudnya lulusan yang relevan dan memiliki daya terima tinggi secara regional dan nasional
- (4) Terwujudnya kapasitas layanan kelembagaan sesuai kebutuhan.

**c. Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut adalah:

- (1) Peningkatan pembelajaran berbasis laboratorium
- (2) Pengembangan pembelajaran berbasis hasil penelitian
- (3) Peningkatan media pendukung pembelajaran
- (4) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai lomba karya inovatif di kancah nasional.

- (5) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetensi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
- (6) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetensi Program Kewirausahaan
- (7) Peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan/prestasi (memenangkan) berbagai lomba karya inovatif dan minat/bakat di kancah lokal maupun nasional.
- (8) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di kancah regional dan nasional
- (9) Peningkatan partisipasi mahasiswa pada kegiatan kemahasiswaan
- (10) Rekonstruksi kurikulum program studi sesuai SNPT dan KKNI secara teratur
- (11) Peningkatan jumlah pengguna lulusan (user) yang memesan/menerima alumni
- (12) Peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima kegiatan magang/prakerin di instansi pemerintah, DU/DI pada perusahaan multi nasional dan regional
- (13) Peningkatan kualitas dosen dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas

- (14) Peningkatan kualifikasi dosen
- (15) Peningkatan keterserapan naskah karya ilmiah (hasil penelitian skripsi, tesis) pada jurnal terakreditasi UM
- (16) Peningkatan jumlah bahan ajar, media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran
- (17) Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam berbagai *scientific events* pada tingkat nasional dan internasional
- (18) Peningkatan perolehan HaKI dosen dan mahasiswa
- (19) Peluang pelatihan/magang bagi tenaga kependidikan dan dosen pada industri busana
- (20) Peluang bagi dosen untuk memperoleh sertifikasi keahlian bidang busana dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

#### **d. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif diukur dengan beberapa indikator kinerja sebagaimana pada Tabel 5.1.

**Tabel 5.1: Indikator Kinerja Misi Strategis 1**

Indikator	Base-line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah judul bahan ajar ber-ISBN berbasis penelitian	-	1	1	1	1	2
Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan	-	3	5	6	6	6
Jumlah proposal PKM yang didanai	2	5	10	15	20	25
Jumlah proposal PKM yang lolos PIMNAS	-	-	1	1	2	2
Jumlah proposal kewirausahaan yang lolos Kewirausahaan Awards	-	-	1	1	1	1
Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional (selain PIMNAS)	-	-	1	2	3	3
Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah internasional	-	-	1	1	1	1

Indikator	Base-line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan pengembangan karakter	2	5	10	10	15	15
Sistem kredit prestasi kegiatan kemahasiswaan	-	-	1	1	1	1
Jumlah prodi dengan kurikulum yang sesuai dengan SNPT dan KKNI	1	1	1	1	1	1
Jumlah sertifikasi profesi oleh LSP	-	1	2	4	4	6
Masa tunggu lulusan (bulan)	0	0	0	0	0	0
Jumlah lembaga pengguna lulusan	10	15	20	20	25	25
Rerata gaji pertama alumni (Rp Juta)	1,6	1,8	2,0	2,0	2,1	2,2
IPK Lulusan	3,15	3,2	3,25	3,28	3,3	3,35
Sistem informasi kebutuhan dunia kerja	1	1	1	1	1	1

Indikator	Base-line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Persentase dosen berkualifikasi S3	0	0	0	0	33,3	33.3
Jumlah dosen bergelar S3	0	0	0	0	2	2
Dosen Penerima Beasiswa S3 LN	0	0	1	1	1	2
Dosen Penerima Sertifikat Pendidik	4	4	4	5	6	6
Jumlah Guru Besar	-	-	-	-	1	1
Jumlah judul bahan ajar cetak	5	8	10	10	10	15
Jumlah bahan ajar on-line	1	1	2	2	4	4
Jumlah Prodi Menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran	1	1	1	1	1	1



Indikator	Base-line	Target Kinerja				
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah internasional	1	1	2	2	2	2
Jumlah mahasiswa terdaftar D3	18	12	17	22	25	30
IPK Lulusan	2,73	3	3.2	3.3	3.3	3,4
Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam minat dan bakat (mewakili UM)	-	1	1	2	2	2

## **B. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 2**

**Misi Strategis 2:** Menyelenggarakan penelitian dalam bidang teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan karya yang inovatif

### **a. Tujuan**

Meningkatnya publikasi karya akademik melalui jurnal nasional dan internasional, seminar/simposium, pameran produk seni dan teknologi, buku, dan website.

### **b. Sasaran strategis**

- (1) Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif bagi penciptaan karya-karya andal
- (2) Meningkatnya pemerolehan HaKI
- (3) Meningkatnya angka partisipasi dosen/tenaga fungsional dalam forum-forum ilmiah dan/atau gelar karya tingkat nasional dan internasional
- (4) Meningkatnya jumlah publikasi nasional/internasional dari penelitian tesis dan disertasi

### **c. Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Pengembangan *learning community* yang kondusif dan aktif di berbagai level (kelompok bidang keahlian, program studi) dalam rangka peningkatan kapasitas dan produktivitas dosen/staf dalam berkarya akademik
- (2) Fasilitasi pemerolehan HaKI
- (3) Peningkatan kapabilitas dosen/tenaga fungsional/tenaga kependidikan secara berkelanjutan dalam bidang penelitian/ pengembangan dan publikasi
- (4) Penguatan/peningkatan kualitas penerbitan ilmiah di internal Program Studi D3 Tata Busana
- (5) Pengembangan roadmap penelitian dosen
- (6) Peningkatan intensitas dan kualitas pembimbingan
- (7) Pemutakhiran pedoman penulisan dan pembimbingan tugas akhir, praktik industri dan skripsi.

**d. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan penelitian dalam bidang teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan karya yang inovatif, diukur dengan beberapa indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 5.2.

**Tabel 5.2: Indikator Kinerja Misi Strategis 2**

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah HaKI	-	-	-	1	1	2
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks	-	-	1	1	1	2
Jumlah karya ipteks yang dipamerkan	-	2	2	4	4	4
Jumlah jurnal nasional yang dilanggan	2	2	2	3	4	4
Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	-	2	2	3	4	4
Jumlah e-journal yang dilanggan	-	Mengikuti Universitas				
Dokumen sistem penyelenggaraan penelitian/pengembangan	-	1	1	1	1	1

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Dokumen rencana strategis penelitian	-	1	1	1	1	1
Jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional	-	1	2	2	2	2
Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional	-	-	-	-	-	1
Jumlah jurnal ilmiah internal Program Studi D3 Tata Busana	1	1	1	1	1	1
Jumlah buku referensi/monograf yang diterbitkan tingkat nasional	1	1	2	2	3	3
Jumlah kerjasama penelitian dengan pemerintah/lembaga	-	-	1	1	1	2
Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di dalam negeri	-	1	1	1	1	1

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri	-	1	1	1	1	1
Jumlah penelitian yang dilakukan dengan DU/DI	-	1	1	1	1	1
Jumlah hot-spot akses internet	1	1	2	2	3	3
Dokumen roadmap penelitian dosen	-	1	1	1	1	1
Dokumen/jurnal pembimbingan	12	18	18	18	18	18
Dokumen pedoman penulisan TA//PI	2	2	2	2	2	2

## **C. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 3**

**Misi Strategis 3:** Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas masyarakat.

### **a. Tujuan**

- (1) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian
- (2) Meningkatnya kinerja lembaga dan sumber daya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka layanan kepada masyarakat
- (3) Diakuinya keahlian SDM dan termanfaatkannya hasil-hasil penelitiannya oleh masyarakat.

### **b. Sasaran strategis**

- (1) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan pendidikan
- (2) Terselenggaranya pengabdian masyarakat untuk mewujudkan masyarakat mandiri, produktif, sejahtera
- (3) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat

- (4) Meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat para Dosen dan mahasiswa dalam mengamalkan hasil-hasil penelitian.

**c. Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Penerapan hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat
- (2) Pengembangan teknologi tepat guna yang dibutuhkan masyarakat
- (3) Pembinaan kepada masyarakat dan atau kelompok masyarakat
- (4) Peningkatan kapabilitas dosen/tenaga fungsional/tendik secara berkelanjutan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
- (5) Pemutakhiran sistem penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
- (6) Publikasi karya inovatif dosen dan mahasiswa

**d. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang busana untuk meningkatkan



keunggulan dan produktivitas masyarakat diukur dengan beberapa indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 5.3.

**Tabel 5.3: Indikator Kinerja Misi Strategis 3**

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat	4	5	7	7	10	10
Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan	-	1	1	1	2	2
Jumlah kelompok masyarakat binaan	-	1	1	2	2	2
Jumlah dosen yang melaksanakan/ terlibat pengabdian kepada masyarakat		6	6	6	6	6
Jumlah publikasi karya inovatif dosen		2	2	3	3	4
Jumlah publikasi karya inovatif mahasiswa	-	2	2	3	3	4
Jumlah kemitraan dengan pemerintah	2	2	2	2	2	2
Jumlah kemitraan dengan DU/DI	5	10	15	15	15	20

## **E. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 4**

**Misi Strategis 4:** Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.

### **a. Tujuan**

- (1) Terselenggaranya tata pamong layanan pendidikan dan pembelajaran yang tangguh, akuntabel, dan transparan
- (2) Tersediannya sumber pendanaan yang lebih beragam (non-routine)
- (3) Terselenggaranya tata pamong layanan kemahasiswaan yang tangguh, akuntabel, dan transparan
- (4) Meningkatnya kualitas tata kelola kelembagaan secara berkelanjutan melalui kemitraan yang kuat.

### **b. Sasaran strategis**

- (1) Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan dan pembelajaran
- (2) Meningkatnya citra lembaga secara nasional
- (3) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian dan peningkatan publikasi
- (4) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam

penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat

**c. Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Pemutakhiran data ketenagaan, sarana-prasarana, dan bidang operasional
- (2) Fasilitasi keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional
- (3) Penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional
- (4) Pengembangan kebijakan relevansi kurikulum
- (5) Pembinaan dosen muda
- (6) Pameran produk akademik tingkat nasional
- (7) Fasilitasi keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional
- (8) Penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional
- (9) Penguatan kepercayaan stakeholders terhadap kompetensi/ kualifikasi program studi

(10) Pengembangan kualifikasi kualifikasi dan/atau kompetensi bidang keahlian dosen dan tenaga kependidikan

(11) Peningkatan kerjasama dengan ikatan alumni.

**d. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, dan transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, diukur dengan beberapa indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 5.4.

**Tabel 5.4: Indikator Kinerja Misi Strategis 4**

Indikator	Base line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Rasio jumlah dosen - mahasiswa (per 1 dosen)	10	10	11	12	13	14
Rasio jumlah tenaga kependidikan - mahasiswa (per 1 tendik)	30	30	30	30	30	30
Dokumen pedoman pengembangan kurikulum	1	1	1	1	1	1
Jumlah Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) akademik yang diterbitkan	0	1	1	2	2	2
Skor TOEFL rerata lulusan	350	360	370	380	390	400
Jumlah kerjasama dengan ikatan alumni	-	1	4	4	8	8

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Renstra ini disusun sesuai dengan misi Program Studi Diploma 3 (D3) Tata Busana, yaitu: (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif. (2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan karya yang inovatif. (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang boga dan busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas masyarakat. (4) Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.

Selain itu renstra Program Studi D3 Tata Busana dikembangkan berdasarkan analisis SWOT, sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja Program Studi D3 Tata Busana di masa mendatang. Renstra ini bersifat

fleksibel, yaitu tidak kaku, luwes, dan akan dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah ditulis. Dengan sifat ini pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan tuntutan dan dinamika masyarakat dapat diadopsi dan diadaptasi.

Renstra merupakan dokumen tertulis yang tidak dengan sendirinya dapat mengubah Program Studi D3 Tata Busana, tanpa dukungan para pelaksana yang andal dan bermotivasi tinggi, renstra menjadi tidak bermakna tanpa kemampuan para pemimpin Program Studi D3 Tata Busana dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dan memadukannya dengan sumber daya eksternal untuk melaksanakan program sesuai rencana. Oleh karena itu, segenap civitas akademika bertanggung jawab untuk merealisasikan apa yang tercantum dalam Renstra.